

**PENGGUNAAN METODE  
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)  
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT  
SISWA KELAS V SDN WATUDUWUR KECAMATAN BRUNO  
KABUPATEN PURWOREJO TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

Siti Suwarni Nur Kotijah<sup>1</sup>, Wahyudi<sup>2</sup>, Ngatman<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen  
Email: [nurkhotijah67@yahoo.com](mailto:nurkhotijah67@yahoo.com)  
1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS 2,3. Dosen PGSD FKIP UNS

*Abstract: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Methodic in Improving Fast Reading Skill At Fifth Grade Of SDN Watuduwur Bruno subdistrict Purworejo Regency Academic Year 2014/2015. This research aimed to describe the steps methodic to CIRC properly, describe improving the fast reading skill, and to find the constraint and the solution cooperative integrated reading and composition methodic. This research type is classroom action research which consists of three cycles, each of which involved planning, acting, observing and reflecting. The Research subjects of fifth grade students amounting to 26 students. The result of this research indicate that implemented CIRC method can increase fast reading skill student of fifth grade of SDN Watuduwur.*

**Key words :** *CIRC method, Fast Reading*

**Abstrak: Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas V SDN Watuduwur Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode *CIRC*, mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca cepat, serta menemukan kendala dan solusi penggunaan metode *CIRC*. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa kelas V SDN Watuduwur.

**Kata Kunci :** Metode *CIRC*, Membaca Cepat.

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar dan berbagai aspek yang menyertai pembelajaran di SD harus memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa. Suatu pembelajaran bermakna tentu saja didukung oleh berbagai faktor pengiring salah satunya yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran diterapkan guru banyak memungkinkan siswa belajar proses, bukan hanya belajar produk. Hal tersebut sesuai dengan simpulan Gagne & Briggs (1982) bahwa belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Oleh karena itu

metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran proses (Sumiati dan Asra, 2009: 91).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk komponen instrumental yang mempunyai pengaruh dalam pencapaian tujuan pendidikan. Bahasa mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Tarigan (2008:1) mengemukakan keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan ber-

bicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan pembaca menerapkan sejumlah keterampilan mengolah bacaan yang dibacanya dalam rangka memahami bacaan. Permasalahan kesulitan membaca cepat dijumpai pada siswa kelas V SDN Watuduwur Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2013/2014. Sebagian besar siswa sudah lancar dalam membaca, akan tetapi untuk keterampilan membaca cepat masih membutuhkan bimbingan lagi. Kriteria ketuntasan minimal yang diberikan sekolah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 14 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, hanya ada 5 siswa yang telah tuntas dari KKM yang telah ditentukan.

*Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar. Metode *CIRC* dapat menjadi sebuah metode alternatif dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca cepat. Jika dikaitkan dengan pembelajaran membaca cepat, metode ini sangat tepat digunakan karena didalam *CIRC* terdiri dari tiga unsur penting yaitu kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, dan seni berbahasa dan menulis terpadu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah langkah-langkah penggunaan metode *CIRC*, (2) apakah penggunaan metode *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat, dan (3) apakah kendala dan solusi pada penggunaan metode *CIRC* dalam peningkatan keterampilan membaca cepat.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode *CIRC* yang tepat, (2) mendeskripsikan bahwa penggunaan metode *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat, dan (3) menemukan kendala dan solusi penggunaan metode *CIRC* dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Watuduwur yang terletak di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan April 2014 tahun ajaran 2013/2014. Subjeknya adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Sumber data diperoleh dari siswa, guru (peneliti), dan teman sejawat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa, wawancara ditujukan kepada observer, dan tes berupa tes hasil belajar untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi data kualitatif dan data kuantitatif.

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah minimal 85% pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *CIRC* sesuai dengan skenario dan minimal 85% dari jumlah siswa mencapai ketuntasan tes hasil belajar yaitu mendapatkan nilai di atas KKM (70).

Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada perencanaan tindakan dilakukan penyusunan skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan media pembelajaran yang diperlukan, penyusunan instrumen dan format observasi pembelajaran. Tindakan pembelajaran dilaksanakan dengan metode *CIRC*. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan, dalam hal ini peneliti melibatkan guru dan teman sejawat sebagai observer. Sedangkan refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan observer dan peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran dengan metode *CIRC* terdiri dari 8 langkah kegiatan,

yaitu (a) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen, (b) guru memberikan bahan bacaan sesuai topik pembelajaran, (c) siswa bekerjasama membaca, (d) siswa menemukan ide pokok (e) siswa menulis pada lembar kertas, (f) siswa mempresentasikan hasil kelompok, (g) guru membuat kesimpulan bersama, dan (h) penutup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan metode *CIRC* dapat berjalan dengan baik, telah memenuhi target kriteria minimum 85% serta  $KKM \geq (70)$  jika ditinjau dari hasil observasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Proses Penggunaan Metode *CIRC* pada Siklus I sampai Siklus III.

No	Tindakan	Rata-rata	Keterangan
		hasil observasi (%)	
1	Siklus I	79,4	Belum Memenuhi Target
2	Siklus II	87	Memenuhi Target
3	Siklus III	91,25	Memenuhi Target
Jumlah		257,65	-
Rata-rata siklus I-III (%)		85,88	Memenuhi Target

Pencapaian hasil belajar keterampilan membaca cepat siswa menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran melalui metode *CIRC*. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I sampai Siklus III

Tindakan	< KKM (70)		≥ KKM (70)	
	Jml	%	Jml	%
Siklus I	25	48,07	27	51,93
Siklus II	9	17,30	43	82,70
Siklus III	3	5,77	49	94,23

Selama pembelajaran terdapat kendala-kendala yang dialami oleh peneliti (guru) yaitu: (a) guru kurang teliti dalam membentuk kelompok, (b) guru kurang memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok, (c) guru kurang memperhatikan

siswa, dan (d) guru masih dominan dalam mengambil kesimpulan bersama. Sedangkan solusi yang dilakukan oleh peneliti (guru) yaitu: (a) guru harus lebih teliti dalam membentuk kelompok, (b) guru lebih maksimal dalam memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok, (c) guru lebih meningkatkan penguasaan serta pengelolaan kelas, dan (d) guru lebih melibatkan siswa supaya aktif.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran pada siklus I sampai dengan siklus III telah memenuhi target kesesuaian langkah pembelajaran pada skenario pembelajaran dengan perolehan hasil observasi lebih dari kriteria minimum kesesuaian langkah pembelajaran yaitu 85%. Langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan pada skenario pembelajaran dengan metode *CIRC* terdiri dari delapan langkah, yaitu (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen, (2) guru memberikan bahan bacaan sesuai topik pembelajaran, (3) siswa bekerjasama membaca, (4) siswa menemukan ide pokok, (5) siswa menulis pada lembar kertas, (6) siswa mempresentasikan hasil kelompok, (7) guru membuat kesimpulan bersama, dan (8) penutup. Penerapan metode pembelajaran *CIRC* dalam pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *CIRC* seperti yang dikemukakan oleh Agus Suprijono (2009: 130-131) yaitu (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana/ klipng sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa saling bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/ klipng dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, dan (6) penutup.

Penggunaan metode *CIRC* dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam penelitian ini adalah hasil belajar keterampilan membaca cepat siswa kelas V SD

Negeri Watuduwur. Penggunaan metode *CIRC* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V adalah dengan memperhatikan karakteristik kelas V antara lain anak pada usia-usia ini anak gemar membentuk kelompok teman sebaya dan melakukan berbagai kegiatan yang menarik yang dilakukan dengan cara berbuat langsung. Keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan *CIRC* dalam penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM (70) dari siklus I sampai siklus III. Pencapaian hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Siti Hamidah (2011:1) yang menyimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *CIRC* dengan media animasi dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil penelitian Nurul Inayah (2007:1) dengan kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan metode *CIRC* dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *CIRC* dalam pembelajaran keterampilan membaca cepat ini belum sepenuhnya berjalan lancar sesuai rencana. Dalam pelaksanaannya di lapangan, terdapat kendala-kendala yang muncul. Dalam hal ini peneliti (guru) dapat mengantisipasi kendala-kendala yang muncul dengan memperhatikan kekurangan metode *CIRC* sendiri, sedangkan kelebihan dari metode *CIRC* dapat digunakan untuk mendukung jalannya pembelajaran. Dalam penelitian ini kendala yang terjadi selama pembelajaran yaitu mengenai pengelolaan siswa yang sesuai pendapat Slavin dalam Ahsan (2012:97) bahwa kelemahan metode pembelajaran *CIRC* adalah: (a) pada waktu presentasi lebih didominasi oleh siswa yang aktif saja, (b) hanya sebagian siswa yang dapat menyelesaikan permasalahan dengan cermat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Langkah-langkah penggunaan metode *CIRC* yang tepat terdiri dari delapan langkah yaitu (1) membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 orang secara

heterogen, (2) guru mempersiapkan bahan bacaan sesuai topik pembelajaran, (3) siswa bekerjasama membaca, (4) siswa menemukan ide pokok, (5) siswa menulis pada lembar kertas, (6) siswa mempresentasikan hasil kelompok, (7) guru membuat kesimpulan bersama, (8) penutup. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan skenario penelitian pada tiap siklus mengalami perbaikan. Kriteria ketuntasan minimum kesesuaian langkah pembelajaran dengan skenario penelitian sebesar 85% dapat tercapai pada siklus II dan III.

Penggunaan metode *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari pencapaian hasil belajar tiap siklus. Kendala yang terjadi selama pembelajaran yaitu (a) guru kurang teliti dalam membentuk kelompok, (b) guru kurang memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok, (c) guru kurang memperhatikan siswa, dan (d) guru masih dominan dalam mengambil kesimpulan bersama. Sedangkan solusi yang dilakukan oleh peneliti (guru) yaitu: (a) guru harus lebih teliti dalam membentuk kelompok, (b) guru lebih maksimal dalam memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok, (c) guru lebih meningkatkan penguasaan serta pengelolaan kelas; dan (d) guru lebih melibatkan siswa supaya aktif.

Saran dalam penelitian ini yaitu ditujukan kepada guru dan siswa. Kepada guru, hendaknya memahami urutan langkah pembelajaran dan memaksimalkan pengelolaan siswa. Kepada siswa hendaknya lebih memperhatikan bimbingan guru serta lebih mempunyai rasa percaya diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, A. (2012). *Model Pembelajaran CIRC*. Diperoleh tanggal 26 Desember 2012 dari <http://model-pembelajaran.kooperatif.blogspot.com>.
- Hamidah, S. (2011). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Media*

*Animasi pada Siswa Kesulitan Belajar Kelas IV SD Negeri Pajang 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011* . Diperoleh 26 Desember 2012 , dari [http:// re-pository.upi.edu/skripsiview.php? no skrip](http://re-pository.upi.edu/skripsiview.php?no_skrip).

Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

Inayah, N. (2007). *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2006-2007*. Diperoleh 26 Desember 2012, dari [http:// etd. eprint. ums. ac. id/ pemahaman- pembelajaran-CIRC](http://etd.eprint.ums.ac.id/pemahaman-pembelajaran-CIRC).

Suprijono, A. 2011. *Cooperatif Learning Teori*. Jogja: Pustaka Pelajar.

Sumiati & Asra.(2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima